



Pengabdian Tim Kukerta UNRI Dalam Membantu Pengelolaan Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Melon Dan Semangka Di Desa Muaro Tombang Kuantan Mudik, Kuantan Singingi.

Zafira Hasna¹, M. Alfarizi Albi², Andika Ramadhani³, Erna Fransiska Br. Nasution⁴, Nanda Ichsan⁵, Vivin Triana⁶, Iqsar Alhamzah⁷, Nabila Tri Azzahra⁸, Wah Zura adelia⁹, Mai Reza¹⁰.

¹Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

³Fakultas Perikanan, Universitas Riau

³Fakultas Teknik, Universitas Riau

ABSTRAK

Muaro Tombang Village is one of the villages located in Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency, Riau Province. Muaro Tombang village has a plantation area of 50 ha with the average community doing farming and gardening as a job. In the system of social institutions, Muaro Tombang Village has 3 farmer groups. In the field of agriculture and plantations that can be developed is the use of vacant land in the Muaro Tombang area because there is still vacant land that has not been utilized properly. In line with the program being carried out by Muaro Tombang Village, from this vacant land that has not been utilized properly, namely by managing it into land for planting various types of melons and watermelons for food security and improving the economy for the people of Muaro Tombang Village.

Keyword : Gardening, Farming

PENDAHULUAN

Desa Muaro Tombang merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Desa Muaro Tombang memiliki luas perkebunan sebesar 50 ha dengan rata-rata masyarakatnya melakukan kegiatan bertani dan berkebun sebagai pekerjaan. Dalam sistem lembaga kemasyarakatannya, Desa Muaro Tombang memiliki 3 Kelompok Tani.

Sutrisno & Harjono (2005) juga berpendapat bahwa kegiatan berkebun adalah kegiatan menanam tumbuhan yang sekaligus dapat secara langsung memperoleh pengetahuan tentang kehidupan tumbuhan dan keterampilan psikomotorik dalam menanam tumbuhan.

Masyarakat Desa Muaro Tombang memiliki banyak aspek yang sangat berpotensi untuk dikembangkan dan membuat program yang dapat meningkatkan softskill dan menciptakan kemampuan baru pada masyarakat Desa Muaro Tombang. Bentang alam yang sangat baik dan kaya serta kehidupan dan budaya masyarakat yang unik menjadikan masyarakat pariangen memiliki banyak aspek dari berbagai sudut yang dapat dilakukan pengembangan. Pada bidang pertanian dan perkebunan yang bisa di kembangkan adalah dengan pemanfaatan lahan kosong yang ada didaerah Muaro tombang karena masih adanya lahan kosong yang belum termanfaatkan dengan baik.

Sejalan dengan program yang sedang dilakukan oleh Desa Muaro Tombang dari adanya lahan kosong yang belum termanfaatkan dengan baik ini yaitu dengan mengelolanya menjadi lahan untuk ditanami aneka jenis melon dan semangka untuk ketahan pangan dan meningkatkan ekonomi bagi masyarakat Desa Muaro Tombang. Salah satu kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim KUKERTA UNRI di Desa Muaro Tombang ini ialah membantu dalam kegiatan pengelolaan ketahanan pangan melalui penanaman melon dan semangka di kebun desa. Mereka membantu kegiatan berkebun yang dimulai dari persiapan lahan, pemberian pupuk, hingga pada kegiatan penanaman tunas tanaman melon dan semangka. Melon merupakan tanaman asli daerah Afrika. Di Eropa melon diperkenalkan sejak awal tahun masehi. Jenis melon yang pertama kali ditanam adalah Cucumis melo var. reticulatus yang diduga dari Asia dan Afrika. Jenis melon ini populer dengan nama “muskmelon” (Rukmana, 1994). Melon mulai dikembangkan di Indonesia pada tahun 1980-an di daerah Cisarua (Bogor) dan Kalianda (Lampung) oleh PT. Jaka Utama Lampung. Tanaman melon juga menyebar ke beberapa daerah di Indonesia seperti Sukabumi, Ngawi (Jawa Timur), Madiun, Ponorogo, dan daerah-daerah lainnya (Prajnanta, 2003).

METODE PENERAPAN

kegiatan pengelolaan ketahanan pangan melalui penanaman melon dan semangka di kebun desa muaro tombang, kabupaten kuantan singingi, kecamatan kuantan mudik, provinsi riau. Metode yang digunakan dalam jurnal ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian deskriptif Kualitatif (Moelong, 2011). Data primer pada penelitian ini adalah mahasiswa peserta KKN. Adapun mahasiswa yang diteliti berjumlah sepuluh orang dari Tiga Fakultas. Sedangkan pada data sekunder berupa dokumentasi, catatan pribadi, dan referensi yang berkaitan dengan penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kompetensi sosial

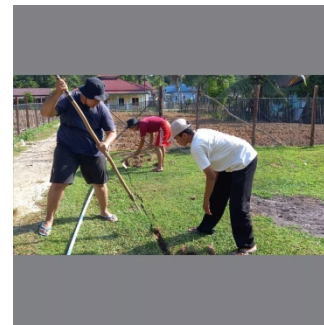
mahasiswa dan kompetensi kepribadian mahasiswa yang dirasakan oleh masyarakat selama KKN berlangsung. Adapun yang diwawancarai yaitu mahasiswa dan masyarakat dilokasi KKN Desa Muaro Tombang. Observasi adalah pengamat yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Obyek penelitian yang diobservasi adalah mahasiswa KKN Universitas Riau tahun 2022. Sedangkan metode dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung kegiatan penelitian, seperti data peserta KKN, lokasi KKN, kegiatan KKN dan sebagainya.

Dalam kegiatan ini tim kukerta turun langsung membantu kegiatan berkebun yang dimulai dari persiapan lahan, pemberian pupuk, hingga pada kegiatan penanaman tunas tanaman melon dan semangka. Kegiatan ini juga sangat dinikmati oleh Tim KUKERTA UNRI, karena dengan kegiatan ini mahasiswa yang tergabung di dalam tim (10) orang dapat ikut serta dalam pengelolaan ketahanan pangan masyarakat desa dan dapat berbaur dengan masyarakat Desa Muaro Tombang.

Mahasiswa/i kukerta UNRI juga membuat dokumentasi kegiatan selama berkebun lalu memposting di sosial media (instagram).

HASIL DAN PENERAPAN

Persiapan berkebun



Menyemai bibit Melon di kebun Desa



Penanaman Bibit



Sudah Mulai berbuah



Pemerintah Desa menafsirkan bahwa kegiatan penanaman melon dan semangka ini mampu menaikkan perekonomian masyarakat desa dalam sekali panen. Diperkirakan melon dan semangka yang ditanam ini akan memperoleh panen pertamanya pada bulan Oktober tahun 2022.

KESIMPULAN

Kegiatan berkebun dan bertani menanam melon dan semangka sangat berguna bagi masyarakat muaro tombang karna bisa memanfaatkan lahan yang kosong. kegiatan berkebun juga dapat secara langsung memperoleh pengetahuan tentang kehidupan tumbuhan dan keterampilan psikomotorik dalam menanam tumbuhan. Selain itu, Masyarakat Desa Muaro Tombang memiliki banyak aspek yang sangat berpotensi untuk dikembangkan dan membuat program yang dapat meningkatkan softskill dan menciptakan kemampuan baru pada masyarakat Desa Muaro Tombang. Bentang alam yang sangat baik dan kaya serta kehidupan dan budaya masyarakat yang unik menjadikan masyarakat pariangan memiliki banyak aspek dari berbagai sudut yang dapat dilakukan pengembangan. kegiatan berkebun yang dimulai dari persiapan lahan, pemberian pupuk, hingga pada kegiatan penanaman tunas tanaman melon dan semangka.

DAFTAR PUSTAKA

- Moelong, Lexy L. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Prajnanta, F., 2003. Melon : Pemeliharaan Secara Intensif : Kiat Sukses Beragribisnis. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal 23. Rukmana, R., 1994. Budidaya Melon Hibrida. Kanisius. Yogyakarta
- Sutrisno & Harjono, H.S. (2005). Pengenalan Lingkungan Alam Sekitar sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.